

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari keseluruhan penulisan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, sebagai berikut:

Kerukunan umat beragama menjadi tugas dan tanggung jawab bersama. Termasuk komunitas atau kelompok yang berkecimpung diranah toleransi. Kerukunan umat dan konflik atas nama agama bisa dikatakan sebagai satu kesatuan. hal ini, disebabkan oleh kondisi masyarakat indonesia yang multikultural dan terkadang memicu adanya konflik agama dan kerukunan antar umat yang dilakukan oleh beberapa kelompok agama tertentu.

Adanya kasus konflik yang terjadi disebabkan oleh adanya kelompok masyarakat yang masih eksklusif dalam memandang kelompok agama yang lain, adanya prasangka yang menjadikan itu pikiran negatif terhadap suatu agama, dan rendahnya komunikasi antar kelompok agama dan mudahnya masyarakat tersinggung tentang sesuatu yang dikaitkan dengan agama tanpa mengetahui masalah sebenarnya seperti apa. Dalam keberagaman ini tidak selalu berjalan dengan baik ditengah kehidupan bermasyarakat, misalnya semakin menggejala sikap hidup intoleransi, kekerasan yang mengatasnamakan ajaran agama tertentu, sehingga

menimbulkan situasi yang tidak nyaman dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya KAUM ini diharapkan semua permasalahan atau isu-isu tentang intoleransi dapat di kurangi atau malah dapat di cegah sedini mungkin. Karena melalui KAUM ini memiliki tujuan untuk merawat hubungan antar umat beragama dan membina generasi muda untuk selalu mempunyai semangat dalam menggelorakan semangat persaudaraan lintas iman.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan data dan analisis bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh KAUM sudah dilakukan dengan maksimal, dan agama-agama berpeluang turut ambil bagian dalam perdamaian dunia dalam menyelesaikan krisis kemanusiaan dan krisis lingkungan. Kegiatan dialog antar agama akan membuka jalan menuju ‘titik pertemuan’ yaitu dengan saling berkerja sama mengatasi krisis kemanusiaan dan krisis lingkungan tersebut sebagai tanggung jawab yang kita lakukan bersama. Dari kegiatan yang sudah dilakukan seperti silaturahmi kepada saudara dipondok pesantren, vihara dan lainnya, diskusi atau dialog antar umat beragama, mengadakan penanaman pohon bersama, dan kegiatan bersama dalam rangka hari nasional. Harapan KAUM terhadap generasi muda adalah pemuda jaman sekarang belajarlh dari sejarah untuk diambil hikmahnya dari masa lalu untuk diperbaiki di masa depan, karena tidak ada perdamaian diantara bangsa-bangsa, tanpa perdamaian antar-agama.

5.2. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan yang peneliti telah utarakan,

Maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah, ada kalanya memperhatikan adanya isu atas nama dengan lebih tegas lagi supaya tidak terjadi perpecahan antar umat
- b. Bagi KAUM, supaya lebih semangat lagi dalam menjalin kerukunan antar umat beragama, dan menarik generasi muda untuk peduli akan pentingnya toleransi antar umat beragama. Dan seharusnya KAUM mempunyai media sendiri untuk menyebarkan informasi perdamaian bisa melalui instagram atau youtube disetiap kegiatan yang dilakukan.
- c. Bagi masyarakat, seharusnya masyarakat mampu menerima keberagaman yang ada disekitarnya tidak memandang perbedaan.